

## ABSTRAK

Besarnya peran pajak terhadap negara tentu saja tetap mengalami kendala dan kelemahan dalam pelaksanaannya, kegiatan seperti penghindaran pajak yang merugikan negara banyak dilakukan perusahaan karena menurut pihak perusahaan pajak adalah beban yang dapat berpengaruh dan mengurangi keuntungan yang didapat, Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah yang terdapat pada undang-undang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh *transfer pricing*, risiko perusahaan, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada sektor perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan atau sebanyak 140 sampel data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *transfer pricing*, risiko perusahaan, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *transfer pricing* dan komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan ilmu khususnya tentang *tax avoidance*, bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan rentang waktu, mengganti objek penelitian, atau menambahkan variabel bebas selain dari variabel bebas yang telah diteliti pada penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci** : Komite Audit, Risiko Perusahaan, *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*,